

ABSTRAK

Insan Fauzy : Metode Tafsir Tamsjijatoel Moeslimien fie Tafsieri Kalami Robbil `Alamien Karya K.H. Ahmad Sanusi.

Al-Qur`an adalah sebuah kitab yang tidak datang kepadanya kebatilan dari awal sampai akhir, serta terdapat berbagai sumber yang dijadikan sandaran oleh para ulama dan ahli tafsir untuk memahami ayat-ayat Al-Qur`an. Mereka berusaha untuk mengetahui pemahaman secara detail dan bisa di ungkapkan dengan kata-kata yang sesuai. Hal ini diupayakan agar pemahaman terhadap Al-Qur`an bisa dicapai oleh setiap insan yang senang dengan Al-Qur`an, agar manusia bisa membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur`an yang mengajak kepada kebaikan dunia dan akhirat.

K.H. Ahmad Sanusi dalam kitab tafsirnya, yaitu tafsir *Tamsjijatoel Moeslimien*, dia mencoba menafsirkan ayat-ayat Allah dengan kemampuan yang dimilikinya dalam menafsirkan Al-Qur`an dengan cara-cara tertentu dalam penafsirannya, sehingga membentuk metode penafsiran yang khas dari salah seorang tokoh pejuang kemerdekaan Republik Indonesia ini. Selain tafsir, banyak sudah kiprah Ahmad Sanusi dalam bidang agama, sosial, politik, dan pendidikan yang digelutinya. Beliau adalah seorang ulama besar penyokong perkembangan kebudayaan Islamiyah terutama di Wilayah Jawa Barat pada saat itu, ketika Negara Indonesia di bawah naungan penjajahan Belanda dan Jepang.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran K.H. Ahmad Sanusi dalam tafsirnya *Tamsjijatoel Moslimien* yang diidentifikasi dari metode tafsir yang ditinjau dari metode, sumber, dan corak penafsiran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbandingan tafsir ini dengan tafsir-tafsir yang sezaman, serta untuk mengetahui faktor ditolaknyanya tafsir ini.

Apabila ditinjau dari segi metodenya, Tafsir Tamsjijatoel Moeslimien karya KH. Ahmad Sanusi termasuk kategori *tafsir tahlili*. Ia menguraikan Al-Qur`an secara terperinci dan berurutan berdasarkan *tartib mushafi*. Dalam beberapa kesempatan, tafsir ini juga menafsirkan Al-Qur`an secara *ijmali*, walaupun tidak konsisten. Di lihat dari segi sumbernya tafsir ini termasuk tafsir *al-tafsir bi al-ra`yi*. Tafsir ini menjelaskan isi kandungan Al-Qur`an terutama tentang dalil-dalil akal. Dilihat dari coraknya tafsir ini termasuk tafsir yang mempertahankan madzhab teologi *Asy`ariyyat* dan *madzhab fikih Syafi`I, Maliki, Hanafi dan Hanbali*, serta madzhab tasawuf Sunni. Dengan kata lain tafsir ini menganut paham *Aswaja*. Selain itu, tafsir ini nampak diwarnai oleh corak *kalami, fiqhi, tarikhi, ilmi dan hida`i*.

Tafsir Tamsjijatoel Moeslimien dapat dibilang sebagai alat sekaligus dokumen perjuangan K.H. Ahmad Sanusi melawan penjajah Belanda. Karena tafsir ini mengandung unsur penafsiran yang berupaya mengemansipasi bangsa Indonesia agar lepas dari penjajahan dan menjadi bangsa yang merdeka, makmur dan bermartabat. Tentu saja Belanda mempunyai kepentingan untuk segera menghentikan penerbitan tafsir ini dengan berbagai cara. Oleh karena itu, dalam suatu kesempatan para pendukung K.H. Ahmad Sanusi mengatakan tuduhan bahwa tafsir Tamsjijatoel aMoeslimien adalah biang kekacauan, perpecahan dan keresahan, semata-matadilandasi oleh perasaan hasud supaya ada alasan agar tafsir ini dapat dibreidel oleh pemerintah Belanda. Singkat kata peran K.H. Ahmad Sanusi sebagai ulama intelek yang memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia melalui tafsir mesti diapresiasi dengan semestinya.